

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan, khususnya pada sektor *consumer non-cyclical* yang cenderung stabil dan berkelanjutan. Penelitian ini penting karena ukuran perusahaan diduga dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS), yang diolah menggunakan *software SmartPLS*. Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price To Book Value* (PBV), Struktur modal diukur menggunakan *Total Debt to Total Effect*, Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA), Ukuran Perusahaan menggunakan logaritma total aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai *P-Value* masing-masing $< 0,05$. Namun, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan (*P-Value* = 0,500), maupun antara profitabilitas dan nilai perusahaan (*P-Value* = 0,207), karena nilai *P-Value* $> 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan utang dan laba yang optimal meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berperan sebagai moderator yang signifikan. Besar kecilnya perusahaan tidak memengaruhi hubungan struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Implikasinya, perusahaan perlu memfokuskan strategi pada efisiensi struktur modal dan peningkatan profitabilitas. Ukuran perusahaan bukan faktor penentu dalam hubungan tersebut, dan temuan ini memperkaya kajian keuangan di sektor *consumer non-cyclical* di Indonesia.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan